

# Menggali Potensi, Memotivasi dan Mengarahkan Generasi Muda Menyongsong Dunia Kerja di Kp. Durung, Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Banten

Ade Ratnasari\*<sup>1</sup>, Wawan Supriyatna<sup>2</sup>, Selvy Dwi Widiyanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

E-mail: dosen00819@unpam.ac.id

Diterima 12/Oktobre/2023 | Direvisi 15/Oktobre/2023 | Disetujui 15/November/2023

## Abstract

*The development of science and technology now makes the world seem to be running away. We also have to run, otherwise we will be left behind. The sentence above fits today's globalization. Globalization has affected all of our lives. For example, we can watch football matches held in Italy, Spain and other countries. By providing information about the world of work, of course it will provide some description of various types of work or new experiences and knowledge about the world of work so that it can make people more creative in conveying their ideas and creations, they can create the welfare of society itself. Apart from that, people get income or various kinds of competition in the world of work. As humans who live in modern times like this, of course we must be able to compete to maintain our lives in a better direction so as not to be left behind by other people or other nations.*

**Keywords:** Potential, Motivation, World of Work

## Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang membuat dunia ini seakan-akan sedang lari. Kita pun harus ikut berlari kalau tidak, kita akan ketinggalan. Kalimat di atas cocok dengan globalisasi dewasa ini. Globalisasi telah mempengaruhi seluruh hidup kita. Sebagai contoh, kita bisa menonton pertandingan sepak bola yang diadakan di Italia, Spanyol dan Negara-negara lain. Dengan memberikan informasi dunia kerja, tentu akan memberikan beberapa gambaran tentang berbagai macam jenis pekerjaan atau pengalaman dan pengetahuan dunia kerja yang baru sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan kreasinya, mereka bisa menciptakan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Selain itu masyarakat mendapatkan penghasilan ataupun berbagai macam persaingan dalam dunia pekerjaan. Sebagai manusia yang hidup di zaman yang modern seperti ini tentunya kita harus bisa bersaing untuk mempertahankan hidup kita kearah yang lebih baik agar tidak ketinggalan dengan orang lain atau bangsa lain.

**Kata kunci:** Potensi, Motivasi, Dunia Kerja

## 1. PENDAHULUAN

Karyawan bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti pekerja atau orang yang bagian dari menjalankan usaha. Sedangkan Karyawan adalah prosesnya, baik dalam merencanakan, membuat, dan menjalankan usaha atau bisnis. Era Karyawan berbasis teknologi informasi digital seperti Big data, Artificial Intelligence, machine learning telah mendorong revolusi yang membarui dan mentransformasi ekonomi dunia secara cepat serta masif. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pertumbuhan pengguna internet di Tanah Air. Menurut survei We Are Social (2017), pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta atau 51 persen dari total populasi. Angka itu mengalami pertumbuhan 51 persen atau 45 juta pengguna dalam kurun waktu satu tahun. Tingginya pertumbuhan pengguna internet itu juga diimbangi dengan tingginya pemilik ponsel yaitu sebesar 91 persen populasi Indonesia. Sedangkan pengguna smartphone berjumlah 47 persen. Mengembangkan calon Karyawan muda dibidang digital (technopreneurs) tak hanya membutuhkan dukungan finansial yang kuat saja. Namun, dukungan pelatihan dan peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) juga

memegang peran yang sangat krusial bagi keberhasilan calon technopreneurs muda di Indonesia. Potensi adalah serangkaian kekayaan yang sudah seharusnya dikembangkan oleh semua pihak. Palsnya, potensi mampu memberikan stimulasi kemajuan dari berbagai sisi, baik dari sisi ekonomi, sosial, budaya, pariwisata, dan lain sebagainya. Pengertian Potensi Secara umum, potensi adalah serangkaian bentuk kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini perlu untuk dioptimalkan sebaik mungkin. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Dalam KBBI potensi diartikan sebagai suatu kemampuan yang mempunyai berbagai kemungkinan atau harapan untuk dikembangkan lebih lanjut, baik itu berupa kekuatan, daya, ataupun kesanggupan yang diperoleh masyarakat secara langsung ataupun melalui proses yang Panjang.

Potensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *potency*, *potential* dan *potentiality*. Masing-masing kata tersebut mempunyai arti tersendiri. Kata *potency* yang berarti kekuatan, daya, tenaga dan kemampuan. Kemudian kata *potential* memiliki arti kemampuan yang terpendam dan memiliki kemungkinan untuk bisa dikembangkan serta dapat menjadi aktual. Sedangkan kata *potentiality* berarti karakteristik atau ciri khas yang mempunyai satu kemampuan, daya atau kekuatan bertingkah laku untuk masa mendatang yang dilakukan dengan cara tertentu Menurut Sri Habsari potensi adalah kemampuan dan kekuatan seseorang baik secara fisik maupun mental dapat berkembang ketika adanya suatu latihan dan tunjangan sarana yang baik Sasaran yang ingin di capai melalui program ini adalah agar para pemuda pemudi Kp. Durung dapat menciptakan Karyawan digital Untuk dapat bersaing dengan Karyawan yang lain. Secara umum potensi dapat diartikan sebagai kemampuan manusia yang dapat dikembangkan dan dioptimalkan. Jadi potensi berarti kemampuan secara dasar yang manusia miliki dan diperlukan latihan agar dapat berkembang secara optimal sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau gerakan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan". Sutrisno (2016:110)

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan. Menurut Wardan (2020:109) "Motivasi adalah usaha atau kegiatan manajer untuk dapat menimbulkan atau meningkatkan semangat dan kegairahan kerja dari para pekerja-pekerja atau karyawan-karyawannya". Mohtar (2019:20) "Motivasi adalah dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan". Winardi (2016:02) "Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu". Sinungan (2016:134) "Motivasi adalah keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau gerakan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan"

Tujuan Kegiatan: Memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai Karyawan. Memberikan pengetahuan kepada para peserta tentang Menjadi Karyawan yang tidak galau. Memberikan pengarahan kepada para peserta tentang membangun Karyawan di zaman digital. Memberikan pelatihan kepada para peserta bagaimana cara membangun calon Karyawan di zaman digital.

## 2. METODE

Metode Pelaksanaan metode yang akan digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui kegiatan : a. Seminar dan presentasi b. Pelatihan. Rancangan Evaluasi Evaluasi setelah kegiatan pelatihan kepada Pemuda Pemudi Kp. Durung yaitu dengan cara mengisi instrument yang disediakan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan

pemuda pemudi Kp. Durung Desa Sindanglaut terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Dosen Manajemen Universitas Pamulang.

### **Khalayak Sasaran**

Sasaran yang menjadi objek PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) adalah warga di Kp. Durung Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kab. Pandeglang Banten

Tahap Persiapan:

- a. Survey Awal Kami melakukan survey kepada lingkungan RT di Kp Durung yang merupakan warga setempat yang tinggal di wilayah tersebut. Setelah kami mendapatkan data warga setempat yang ada diperkampungan yang membutuhkan bantuan untuk para pelajar dikarenakan masih dalam tahap belajar yang memungkinkan untuk melanjutkan perkuliahan di Universitas Pamulang supaya bisa mandiri dalam belajar dengan biaya murah dan terjangkau bahkan bisa di angsur setiap bulan, bahkan universitas pamulang pun bisa memberikan program beasiswa bagi siswa yang berprestasi.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey dilakukan maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran yang benar-benar membutuhkan bantuan. Adapun data yang kami dapatkan dari beberapa daerah di Kecamatan Carita kami analisa dan kami distribusikan kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan bantuan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini kami memberikan pengarahan dan gambaran mengenai dunia kerja dan beberapa informasi lowongan pekerjaan sebagai referensi kepada para pemuda pemudi Kecamatan Carita

### **Metode Pelaksanaan**

Teknik dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kp. Durung Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kab. Pandeglang Banten dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab yang dilaksanakan selama 2 hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya:

- a. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang potensi
- b. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai motivasi
- c. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas.
- d. Game/Pelatihan, dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan agar tidak bosan dalam mengikuti pelatihan tersebut.
- e. Evaluasi hasil akhir.

### **Pra Kegiatan**

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kp. Durung Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kab. Pandeglang Banten, terlebih dahulu kami menulis proposal yang disampaikan ke ketua LPPM Universitas Pamulang, setelah proposal disetujui oleh ketua LPPM Universitas Pamulang kami para dosen yang akan melakukan pengabdian masyarakat terlebih dahulu mengadakan rapat kecil guna membagi tugas. Para nara sumber menyiapkan makalah dan diperbanyak untuk dibagikan ke peserta pelatihan. Persiapan lainnya adalah pembuatan spanduk, mempersiapkan bahan-bahan pelatihan lainnya dan alat-alat dokumentasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang dengan mengemban visi "Bermutu dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terjangkau seluruh lapisan masyarakat, berlandaskan ridha tuhan yang maha esa". UNPAM dalam lingkup perguruan tinggi ada di dalam wilayah lingkungan Kopertis IV.

UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni: Dharma Pendidikan Pengajaran, Dharma Penelitian, dan Dharma Pengabdian Masyarakat. Dengan demikian azas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan azas kemanusiaan yang menekankan pada usaha pengembangan masyarakat sebagai subyek pembangunan. Kemudian pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi pada kepercayaan dan kemampuan serta kekuatan masyarakat itu sendiri.

UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh. Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil survey pendahuluan oleh TIM PKM ke lokasi Kp. Durung Desa Sindanglaut serta wawancara kepada pemuda pemudi Kp. Durung Desa Sindanglaut

Secara umum, potensi adalah serangkaian bentuk kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini perlu untuk dioptimalkan sebaik mungkin. Potensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *potency*, *potential* dan *potentiality*. Masing-masing kata tersebut mempunyai arti tersendiri. Kata *potency* yang berarti kekuatan, daya, tenaga dan kemampuan. Kemudian kata *potential* memiliki arti kemampuan yang terpendam dan memiliki kemungkinan untuk bisa dikembangkan serta dapat menjadi aktual.

Sedangkan kata *potentiality* berarti karakteristik atau ciri khas yang mempunyai satu kemampuan, daya atau kekuatan bertingkah laku untuk masa mendatang yang dilakukan dengan cara tertentu. Menurut Sri Habsari potensi adalah kemampuan dan kekuatan seseorang baik secara fisik maupun mental dapat berkembang ketika adanya suatu latihan dan tunjangan sarana yang baik

Sasaran yang ingin di capai melalui program ini adalah agar para pemuda pemudi Kp. Durung dapat menciptakan Karyawan digital Untuk dapat bersaing dengan Karyawan yang lain. Secara umum potensi dapat diartikan sebagai kemampuan manusia yang dapat dikembangkan dan dioptimalkan. Jadi potensi berarti kemampuan secara dasar yang manusia miliki dan diperlukan latihan agar dapat berkembang secara optimal. Sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau gerakan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan". Sutrisno (2016:110)

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan. Menurut Wardan (2020:109) "Motivasi adalah usaha atau kegiatan manajer untuk dapat menimbulkan atau meningkatkan semangat dan kegairahan kerja dari para pekerja-pekerja atau karyawan-karyawannya". Mohtar (2019:20) "Motivasi adalah dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan". Winardi (2016:02) "Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam melaksanakan kegiatankegiatan tertentu". Sinungan (2016:134) "Motivasi adalah keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau gerakan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan".

#### 4. KESIMPULAN

Industri 4.0 di Indonesia akan menarik investasi luar negeri maupun domestik di Indonesia, karena industri di Indonesia lebih produktif dan sanggup bersaing dengan negara-negara lain, serta berusaha semakin baik yang disertai dengan peningkatan kemampuan tenaga kerja Indonesia dalam mengadopsi teknologi. Revolusi mental juga harus dijalankan, mulai dari mengubah mindset negatif dan ketakutan terhadap industry 4.0 yang akan mengurangi lapangan pekerjaan atau paradigma bahwa teknologi itu sulit.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agus Surani, Skripsi, Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Diri Remaja di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna Napza "Mandiri" Semarang, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), h. 25-26.

Kamus Lengkap Psikologi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 378.

Kartono, dkk, Kamus Psikologi, (Bandung: Pionir Jaya, 2000), h. 364 Chaplin, James P,

McKibbin, B. (2007). *Deep economy: The wealth of communities and the durable future*. New York: Times Books/Henry Hold and Co.

Mohtar, I. (2019). Hubungan antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah. *Uwais Inspirasi Indonesia*.

Muhammad Lutfi Asnawan, Skripsi, Upaya Pengembangan Potensi Manusia Sebagai Peserta Didik Kajian Surat Al-Isro' Ayat 70, h. 13

Sinungan, M. (2010). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. PT Bumi Aksara.

Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wardan, K. (2020). *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Winardi. 2016. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.